



PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT SAK ETAP PADA USAHA DAGANG SUMBER MAKMUR

Subianto, Kusnadi Yudha Wiguna, Kurnia Yunara

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Musi Rawas
Lubuklinggau Indonesia

subiantobae@gmail.com, kusnadi.yudha@yahoo.co.id, Kurniayunara@gmail.com

Abstract

The aim of this study was to see the implementation of financial report based on Entity Accounting standard without public accountability in Sumber Makmur enterprise of Musi Rawas regency. This is descriptive study through primary data and secondary data. Analyzing data technique was in the form of descriptive qualitative analysis method. The results of the study show that the income statement shows operating income of Rp 2,349,752,500.00. The change in equity report shows that the end-of-December 2020 capital capital increased to Rp. 3,324,002,500.00. The balance sheet report shows the amount of assets and liabilities of Rp 4,074,003,500.00. The cash flow statement shows the net cash flow from operating activities of Rp 33,510,930,000.00. The net cash flow from investing activities is Rp. 31,251,799.000,00, and the net cash flow from financing activities is Rp. 1,000,000,000.00. Notes to Financial Statements describe the accounting policies used, the basis for preparing financial statements and explanations of financial statements ranging from assets, liabilities, equity, sales, expenses and profits in the Sumber Makmur Tugumulyo Trading Business, Musi Rawas Regency.

Keywords: Financial Report, Entity Accounting Standard

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Studi Kasus pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sumber data adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisa data adalah analisa deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Laporan laba rugi menunjukkan laba usaha sebesar Rp 2.349.752.500,00. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan modal modal akhir Desember 2020 bertambah menjadi sebesar Rp 3.324.002.500,00. Laporan neraca menunjukkan besarnya aktiva dan pasiva sebesar Rp 4.074.003.500,00. Laporan arus kas menunjukkan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 33.510.930.000,00. Besarnya arus kas bersih dari aktivitas invesatasi sebesar Rp 31.251.799.000,00, dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 1.000.000.000,00. Catatan atas Laporan Keuangan menggambarkan kebijakan akuntansi yang digunakan, dasar dalam penyusunan laporan keuangan serta penjelasan laporan keuangan mulai dari asset, kewajiban, ekuitas, penjualan, beban dan laba yang ada pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktik bisnis yang sehat.

UKM yang bukan perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan tidak memiliki akuntabilitas publik serta tidak diwajibkan untuk menyusun laporan keuangannya menggunakan SAK Umum, membutuhkan standar akuntansi keuangan yang memiliki pengaturan yang lebih sederhana dari SAK Umum berbasis IFRS. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menyusun Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP).

Menurut IAI (2013: 14) SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang umum dilakukan, bentuk pengaturan lebih sederhana dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

Tujuan laporan keuangan SAK ETAP adalah menyediakan informasi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

SAK ETAP dibuat untuk mengatasi segala keluhan penerapan SAK umum didalam UKM. SAK ETAP telah mengakomodir segala kebutuhan UKM untuk pelaporan keuangan. Sehingga, sudah seharusnya UKM mematuhi dan menerapkan SAK ETAP sebagai standar pelaporan keuangan baku. UKM cenderung puas akan usahanya sekarang dan tidak mau mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi. Padahal untuk mampu mengembangkan usahanya, diperlukan peningkatan kapasitas baik itu dilihat dari segi manajemennya, keuangannya, dan profesionalismenya. UKM harus mampu bersaing dengan pasar yang lain agar perekonomian kita mampu lebih baik kedepannya (Sari 2013 dalam Weli dan Eri, 2017: 26).

Usaha Dagang Sumber Makmur yang berdomisili di Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Usaha Dagang Sumber Makmur merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang usaha dagang pakan ikan, dan merupakan salah satu distributor pakan ikan di wilayah Tugumulyo dan sekitarnya. Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo belum

melakukan pencatatan jurnal, buku besar dan buku pembantu, neraca dan laporan keuangan. Pencatatan yang dilakukan hanya pencatatan persediaan barang dagang dicatat dalam buku persediaan dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang dagang dicatat dalam buku kas. Berdasarkan observasi awal dengan pemilik Usaha Dagang Sumber Makmur, dimana usaha ini merupakan salah satu pelaku bisnis kecil menengah dan sampai saat ini belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang SAK ETAP dan belum adanya sumber daya manusia yang memahami akuntansi.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas”**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP Pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan Pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas berdasarkan SAK ETAP.

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. (Kasmir, 2019: 6),

Menurut Hery (2013: 7), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan



kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut Sofyan Syafrri Harahap (2016: 105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal: neraca, laporan Laba/rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafrri Harahap, 2016: 124, tujuan akuntansi atau laporan keuangan adalah sebagai berikut.:

- Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
- Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019: 3) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Dengan demikian tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan oleh pemakainya.

Penyajian Laporan Keuangan

Menurut IAI (2019 : 11-13), penyajian wajar dari laporan keuangan yang mematuhi persyaratan SAK ETAP, dan pengertian laporan keuangan yang lengkap.

- Penyajian Wajar
- Kepatuhan Terhadap SAK ETAP
- Kelangsungan usaha
- Frekuensi pelaporan

- Penyajian yang konsisten
- Informasi Komperatif
- Materealitas dan Agregasi
- Laporan Keuangan Lengkap
- Identifikasi Laporan Keuangan

Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP

Menurut IAI (2019: 3-4), karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan berdasarkan dengan SAK ETAP adalah:

- Dapat Dipahami
- Relevan
- Materialitas
- Keandalan
- Subtansi Mengungguli Bentuk
- Pertimbangan Sehat
- Kelengkapan
- Dapat Dibandingkan
- Tepat waktu

Pernyataan SAK ETAP

Menurut IAI (2019: 1), dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah entitas yang:

- Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
- Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financialstatement*) bagi pengguna eksternal.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.
- Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financialstatement*) bagi pengguna eksternal.

Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

a. Pengertian Perusahaan Dagang

Menurut Samryn (2011: 245), perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang dagangan dan menjual kembali sebagaimana adanya tanpa mengubah wujud fisik barang yang bersangkutan. Oleh karena itu, perusahaan yang bergerak disektor perdagangan harus menyelenggarakan akuntansi tersendiri untuk pelaporan persediaan barang dagangannya.

b. Siklus Akuntansi perusahaan Dagang

Menurut Samryn (2011: 246), usaha perdagangan harus membuat system akuntansi untuk tiap siklus transaksi, yang meliputi siklus pengeluaran, siklus pendapatan, siklus keuangan.

- 1) Siklus pengeluaran dalam perusahaan dagang meliputi transaksi pembelian barang dagang. Dibandingkan dengan perusahaan jasa siklus pengeluaran dalam bidang usaha ini mempunyai lingkup yang lebih luas. Pengeluaran tidak hanya untuk mendapatkan aktiva tetap, tetapi bahkan yang paling tinggi frekuensi aktivitasnya adalah pengeluaran untuk mendapatkan persediaan barang dagangan. Dengan demikian, siklus pengeluaran meliputi pengeluaran modal dan juga pengeluaran pendapatan.
- 2) Siklus pendapatan dalam perusahaan dagang meliputi penyerahan ha katas barang dagangan kepada pelanggan. Dibandingkan dengan perusahaan jasa siklus pendapatan dalam perusahaan dagang selalu diikuti dengan pengurangan nilai persediaan barang dagangan. Dalam perusahaan jasa pengurangan barang dagangannya tersebut tidak terjadi.
- 3) Siklus keuangan untuk transaksi penerimaan, pengeluaran kas, dan pendanaan (*financing*). Transaksi pembelian dan penjualan merupakan aktivitas utama dalam tiap perusahaan dagang. Namun, sebagaimana bisnis pada umumnya, dalam perusahaan jenis ini kas juga merupakan urat nadi transaksinya. Kas merupakan terminal bagi lalu lintas utang dan piutang.

c. Penjurnalan dan Buku Besar

Menurut Pura Rahman (2013 : 40-44), Rancangan buku jurnal dibuat sesuai dengan perkembangan dunia usaha, mulai dari yang sederhana, standar, hingga spesifik. Buku jurnal sederhana bentuknya tidak rumit dan tanpa penjelasan yang terperinci. Bentuk buku jurnal standar pada umumnya dibuat dalam bentuk tabelaris dan memiliki beberapa kolom sesuai kebutuhan.

Menurut Muslichah, Enggar Nursasi, dan Wiyarni (2018: 25-28), Jurnal adalah pencatatan sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan perusahaan, sedangkan buku besar merupakan kumpulan rekening yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan

dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan. Semua transaksi dicatat dalam jurnal, dan selanjutnya dipindahkan ke dalam rekening masing-masing buku besar. Proses pemindahan masing-masing jurnal kedalam buku besar dinamakan posting.

d. Neraca Saldo

Menurut Muslichah, Enggar Nursasi, dan Wiyarni (2018: 30), neraca saldo adalah daftar yang menunjukkan saldo sementara pada suatu saat tertentu dari buku besar asset, utang (liabilitas), ekuitas, pendapatan, dan beban atau daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit dan saldo kredit. Neraca saldo juga mempunyai fungsi sebagai alat kontrol untuk mengecek kebenaran, ketelitian pencatatan, pembuktian sehingga neraca saldo disebut neraca percobaan. Jumlah debit dan kredit pada neraca saldo menunjukkan jumlah yang sama. Neraca saldo yang tidak menunjukkan jumlah yang sama antara saldo debit dan saldo kredit, mengindikasikan adanya kesalahan dalam pencatatan rekening-rekening buku besar atau salah dalam menenpatkan rekening.

e. Jurnal Penyesuaian

Menurut Muslichah, Enggar Nursasi, dan Wiyarni (2018: 39), jurnal penyesuaian adalah jurnal untuk menyesuaikan saldo rekening-rekening ke rekening yang sebenarnya sampai akhir periode pelaporan atau untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode yang lain. Dibuatnya jurnal penyesuaian terhadap rekening-rekening tertentu pada hakekatnya adalah untuk mengoreksi rekening-rekening tersebut sehingga mencerminkan keadaan asset, kewajiban, beban, pendapatan, dan ekuitas yang sebenarnya. Menurut Pura Rahman (2013 : 64), jurnal penyesuaian adalah tempat pencatatan data – data transaksi tertentu pada akhir periode demi menyesuaikan jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap akun terhadap kenyataan pada akhir periode tersebut. Ada beberapa unsur transaksi yang menyebabkan dilakukannya penyesuaian pada akhir periode akuntansi, yakni :

- 1) Selisih Kas Kecil
- 2) Taksiran Kerugian Piutang Usaha
- 3) Biaya Pemakaian Perlengkapan (Perlengkapan yang Terpakai)
- 4) Biaya Dibayar di Muka
- 5) Penyusutan Aset Tetap
- 6) Biaya yang Masih Harus Dibayar (Utang Beban)
- 7) Pendapatan Diterima di Muka (Utang Pendapatan)
- 8) Pendapatan yang Masih Harus Diterima (Piutang Pendapatan)

f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Menurut Muslichah, Enggar Nursasi, dan Wiyarni (2018: 46), pada akhir periode setelah

membuat jurnal penyesuaian, selanjutnya diposting ke buku besar. Setelah posting selesai, maka selanjutnya menyusun neraca setelah penyesuaian.

Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Menurut IAI (2019: 12), laporan keuangan entitas meliputi:

- 1) Neraca
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan perubahan ekuitas
- 4) Laporan arus kas, dan
- 5) Catatan atas laporan keuangan

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 4-5) jenis penelitian menurut tingkat eksplansi yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif/ Hubungan

Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu, penelitian digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan diolah.

Data yang Diperlukan

Menurut Wiratna Sujarweni (2018: 113), jenis-jenis data dan sumbernya dapat dibagi berdasarkan sifatnya, sumbernya, dan cara memperolehnya.

Menurut sifatnya, jenis-jenis data dan sumbernya, yaitu Data kualitatif dan Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Jenis data berdasarkan jenisnya yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi pada objek penelitian dikaitkan dengan teori.

1. Jenis-jenis dan sumber data menurut sumbernya, antara lain

a. Data Internal adalah data yang berasal dari bagian dalam perusahaan yang menggambarkan perusahaan tersebut.

b. Data Eksternal adalah data yang berasal dari luar suatu perusahaan yang dapat menggambarkan kemungkinan yang akan mempengaruhi hasil kerja perusahaan.

Jenis-jenis dan sumber data menurut sumbernya, peneliti menggunakan data internal dari Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo yang diperoleh peneliti secara langsung berupa dokumen, catatan, laporan lainnya yang telah tersusun dalam arsip.

2. Jenis-jenis sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

a. Data primer: data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data sekunder: data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintahan, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang terkait dalam penelitian ini, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen berupa catatan keuangan, dan laporan lainnya yang telah tersusun dalam arsip yang dimiliki Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Wiratna Sujarweni (2018: 118-121) teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan analisis dokumen. Wawancara yang dilakukan dengan pihak yang terkait dengan Pemilik Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo dan analisis dokumen yaitu yang berkaitan dengan dokumen data-data keuangan yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Analisis Data dan Teknik Analisis data

Menurut Sugiyono (2013: 24), ada beberapa analisis data penelitian yaitu Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif karena data yang diperoleh baik berupa angka maupun berupa tabel kemudian ditafsir dengan baik dan dianalisis untuk melakukan penyusunan laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2016:169) teknik analisis data dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu Analisis deskriptif dan Analisis komprehensif

Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti adalah analisis deskriptif, analisis data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

4. Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian

Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo merupakan salah satu usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan pakan ikan yang ada di Tugumulyo tepatnya yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Srikaton B No. 145 Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Pakan ikan yang dibuat diantaranya pakan ikan invinitif, pakan ikan ruby, pakan ikan comffed, pakan ikan SPM/Safir. Usaha Dagang Sumber Makmur sudah menjadi salah satu distributor yang memenuhi kebutuhan pakan ikan pengusaha atau peternak ikan di seputar wilayah Tugumulyo dan sekitarnya selain itu juga melakukan penjualan untuk masyarakat umum yang membutuhkan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan langsung di lokasi penelitian maka Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian berkaitan dengan Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo. Hal-hal yang perlu dilakukan sebelum menyusun laporan keuangan adalah mengelompokkan transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun penelitian yaitu tahun 2020.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Davit, S.H dapat disampaikan bahwa untuk menyusun laporan keuangan pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo sudah terdapat beberapa akun yang bisa di peroleh data yang akan digunakan untuk penyusunan laporan keuangan dan ada data yang berupa asset lancar dan asset tetap. Asset lancar yang terdiri kas, piutang, dan persediaan sedangkan asset tetap terdiri dari bangunan yang berupa ruko dan kendaraan roda empat. Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo juga memiliki kewajiban yang harus diselesaikan dalam bentuk hutang jangka panjang dan juga memiliki modal yang sudah digunakan untuk menjalankan usahanya. Data yang bisa ditampilkan dalam neraca saldo awal tahun 2020

pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas adalah sebagai berikut;

1. Asset lancar

Asset lancar yang dimiliki oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo berupa:

a. Kas	Rp 200.000.000
b. Piutang Usaha	Rp 450.000.000
c. Persediaan Barang Dagang	Rp 64.875.000
yang terdiri dari:	
1) Merek Ruby 50 Sak @ Rp 228.000	Rp 11.400.000
2) Merek Infinity 60 Sak @ Rp 120.000	Rp 7.200.000
3) Merek Comffed 75 Sak @ Rp 338.000	Rp 25.350.000
4) Merek Safir 90 Sak @ Rp 232.500	<u>Rp 20.925.000</u>
Total Jumlah	Rp 64.875.000

2. Asset tetap

Asset tetap yang dimiliki oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas adalah sebagai berikut:

- Bangunan yang berupa ruko 3 pintu berdasarkan tahun perolehan bangunan sekitar tahun yang masing-masing ditaksir nilai buku sampai dengan tahun 2005 dengan nilai buku awal tahun 2005 ditaksir sebesar Rp 600.000.000 dan setelah Peneliti hitung dengan penilaian taksiran dengan melakukan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus dengan tarif penyusutan sebesar 5% dengan umur ekonomis 20 tahun maka nilai buku bangunan pada tahun 2019 sebesar Rp 150.000.000 (Data perhitungan penyusutan terlampir).

- Kendaraan roda empat yang dimiliki oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo sebanyak 3 unit akan tetapi yang digunakan untuk operasional di toko hanya satu unit sedangkan yang 2 unit sudah diserahkan pada rekan kerja sama dengan pengelola kolam ikan, dimana segala biaya yang berkaitan dengan perawatan dan penggunaannya sudah diserahkan kepada rekan kerjanya. Jadi kendaraan roda empat yang bisa dianggap asset tetap adalah mobil L300 tahun 2017 dengan harga perolehan awal tahun 2017 ditaksir sebesar Rp 175.000.000 dan setelah Peneliti hitung dengan penghitungan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus dengan tarif penyusutan sebesar 12,50% dengan umur ekonomis 8 tahun maka nilai buku kendaraan roda empat L300 pada tahun 2019 sebesar Rp 109.375.000 (Data perhitungan penyusutan terlampir).

3. Kewajiban

Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo pada awal tahun penelitian yaitu tahun 2020 belum memiliki kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Jadi untuk awal tahun 2020 belum ada kewajiban yang harus dibayar oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

4. Modal awal

Modal awal yang dimiliki oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo sebanyak asset yang

dimilik baik asset lancar maupun asset tetap ditotal semua dan keseluruhan jumlahnya itulah yang menjadi modal awal pemilik Usaha Dagang Sumber

Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Jika digambarkan dalam bentuk neraca awal adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1
USAHA DAGANG SUMBER MAKMUR TUGUMULYO
NERACA
Per 1 Januari 2020

Aktiva		Pasiva	
Aset Lancar		Kewajiban:	
Kas	Rp 200,000,000	Kewajiban Lancar	Rp -
Piutang Usaha	Rp 450,000,000	Kewajiban Jangka Panjang	Rp -
Persediaan	Rp 64,875,000	Jumlah Kewajiban	Rp -
Total Aset Lancar	Rp 714,875,000		
Aset Tetap		Modal	
Bangunan	Rp 150,000,000	Modal Tn Joni	Rp 974,250,000
Mobil	Rp 109,375,000		
Total Aset Tetap	Rp 259,375,000		
Jumlah Aktiva	Rp 974,250,000	Jumlah Pasiva	Rp 974,250,000

Sumber: Data dari Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 merupakan neraca awal pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo pada awal Januari 2020. Neraca ini menggambarkan kekayaan dan kewajiban serta modal yang dimiliki oleh perusahaan. Pada sisi aktiva menggambarkan asset yang dimiliki oleh perusahaan yaitu asset lancar dan asset tetap. Pada sisi pasiva menggambarkan kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan dan modal awal yang dimiliki oleh perusahaan.

5. Data-data yang berkaitan dengan transaksi kegiatan pembelian barang dagang dan penjualan barang dagang.

a. Transaksi Pembelian Barang Dagang

Transaksi pembelian barang dagang pakan ikan di Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo dilakukan kurang lebih 2 kali dalam seminggu jadi dalam sebulan bisa 8 kali pembelian. Transaksi pembelian barang dagang selama tahun 2020 untuk pakan ikan merek Ruby pembelian dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp 15.640.800.000 pakan ikan merek DH 10 Infinity pembelian dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp 6.360.000.000 pakan ikan merek Commpeed pembelian dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp 6.746.000.000 dan pakan ikan merek SPM/Safir 3 pembelian dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp 3.255.000.000. Total pembelian pakan ikan dari bulan Januari samapi dengan bulan Desember 2020 sebesar Rp 31.001.800.000.

Pembelian pakan ikan dalam satu tahun hanya pada bulan April dan Agustus yang berbeda, karena berdasarkan data rekapitulasi pembelian dari Usaha Dagang Sumber Makmur memang pembelian barang dagang memang sudah kami rata-rata pemesannya

dan ini sudah disesuaikan dengan tahun tahun sebelumnya dan tentunya dengan melihat kondisi dan siklus dari penjualan tahun berjalan. Selain itu ini sudah menjadi kesepakatan dengan supplier. Barang dagangan yang dipesan diambil dari rata-rata penjualan dari penjualan pakan ikan selain itu juga melihat sisa barang yang ada digudang, dan pemesanna itu sudah dilebihkan jadi bisa untuk persediaan lagi kalau ada lebihnya.

b. Transaksi Penjualan Barang Dagang

Transaksi penjualan barang dagang pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo dilakukan setiap hari. Penjualan barang dagang ada yang secara tunai dan ada penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai biasanya dalam partai kecil atau penjualan pada masyarakat sekitarnya saja, kalau penjualan kredit dalam partai besar biasanya dilakukan dengan petani ikan yang memiliki kapasitas kolam besar dan dilakukan dengan kontrak perjanjian atau kesepakatan anantara petani dengan pemilik Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo.

Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo yang mensupply pakan ikan pada petani ikan dari awal pembibitan ikan sampai dengan panen ikan. Biasanya penjualan kredit jatuh tempo pembayaran 4 bulan kalau terjadi transaksi penjualan kredit akun yang muncul piutang usaha bertambah dan penjualan berkurang. Akan tetapi untuk siklus penerimaan kas dari piutang setiap bulan tetap ada karena konsumen atau petani yang mengambil barang dulu sudah banyak dan musim panennya lain-lain jadi siklus penerimaan kas dari piutang setiap bulannya tetap ada, Cuma jatuh tempo kredit petani 4 bulan karena mereka baru panen setelah 4 bulan pemeliharaan dan perawatan ikan. Dan apabila pada saat panen petani



mengalami kerugian maka sisa utang yang belum terbayar akan diakumulasi dengan utang yang baru setelah dilakukan pengambilan barang dagang kembali.

Penjualan baik secara tunai maupun secara kredit Pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020 Total penjualan tunai tahun c. Transaksi pengeluaran lainnya

Transaksi pengeluaran lainnya biasanya berkaitan dengan pengeluaran yang berkaitan dengan operasional perusahaan dan perolehan barang dagang pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020. Beban usaha yang dikeluarkan oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020 antara lain beban gaji, beban listrik, beban telepon, beban air/PAM, beban bunga bank, dan beban lain-lain. Total beban gaji selama tahun 2020 sebesar Rp 336.000.000 total beban listrik selama tahun 2020 sebesar Rp 21.000.000 total beban telepon selama tahun 2020 sebesar Rp 24.000.000 total beban air/PAM selama tahun 2020 sebesar Rp 720.000 total beban bunga bank selama tahun 2020 sebesar Rp 75.000.000 beban bunga hanya dibulan Oktober, November dan Desember 2020 karena Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo melakukan kredit bank dimulai pada bulan September sehinggal beban bunga tahun 2020 baru diakui selama 3 bulan. dan total beban lain-lain selama tahun 2020 sebesar Rp 335.000.000 beban lain-lain ini digunakan untuk beban pengeluaran perawatan kendaraan, gedung dan lain-lain, serta beban rumah tangga biasanya berkaitan dengan kebutuhan rumah tangga baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan dalam bersosialisasi dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

Beban angkut pembelian barang dagang selama bulan Januari sampai dengan Desember 2020. Beban angkut pembelian barang dagang pakan ikan merek Ruby sebesar 926.100.000 beban angkut pembelian barang dagang pakan ikan merek infinity sebesar Rp 715.500.000 beban angkut pembelian barang dagang pakan ikan merek Comfeed sebesar Rp 306.000.000 beban angkut pembelian barang dagang pakan ikan merek SPM/Safir 3 sebesar Rp 189.000.000 total beban angkut pembelian barang dagang tahun 2020 sebesar Rp 2.136.600.000.

Beban bongkar barang selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020. Beban bongkar barang dikeluarkan oleh pemilik Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo. Upah untuk bongkar barang dagang sebesar Rp 700 persak untuk berbagai macam merek pakan ikan. Barang yang datang tidak selalu sama banyaknya antara merek yang satu dengan lainnya. Karena pemesanan disesuaikan dengan persediaan atau stok barang yang tersisa di

2020 sebesar 7.469.555.000 total penjualan kredit tahun 2020 sebesar Rp 29.016.515.000 dan total penjualan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020 sebesar Rp 36.486.070.000.

gudang. Jika direkap pada akhir bulan hamper pengirimn barang rata-rata banyaknya hampir sama. Besarnya total jumlah beban bongkar barang pakan ikan merek Ruby sebesar Rp 48.020.000 pada tahun 2020, beban bongkar barang pakan ikan merek infinity sebesar Rp 37.100.000 pada tahun 2020, beban bongkar barang pakan ikan merek Comfeed sebesar Rp 11.900.00 pada tahun 2020, beban bongkar barang pakan ikan merek SPM/Safir 3 sebesar Rp 9.800.000 pada tahun 2020, dan totan beban bongkar barang selama tahun 2020 sebesar Rp 106.820.000.

Berdasarkan data-data yang sudah diperoleh diatas akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang akan diuraikan dalam pembahasan.

Pembahasan

Berdasarkan transaksi yang ada pada hasil penelitian akan dicatat kedalam jurnal, transaksi pembelian dicatat ke dalam jurnal pembelian, transakasi penjualan dicatat kedalam jurnal penjualan, transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas dicatat dalam jurnal penerimaan kas, transaksi yang berkenaan dengan pengeluaran kas dicatat dalam jurnal pengeluaran kas, dan transaksi yang tidak berkaitan dengan pembelian, penjualan penerimaan kas dan pengeluaran kas dicatat ke dalam jurnal umum. Setelah dilakukan pencatatan kedalam jurnal-jurnal yang terkait pada akhir periode akuntansi dilakukan posting atau pemindah bukuan dari jurnal ke buku besar sesuai dengan rekening-rekening yang sudah ditentukan. Buku besar digunakan untuk mencatat atau mengelompokkan jenis transaksi yang sejenis atau sama dan dimasukan sesuai posisi debit dan kredit setelah selesai di posting semua akan diketahui saldo dari masing-masing rekening yang ada langkah selanjutnya adalah membuat neraca saldo yang berisikan ringkasan saldo-saldo rekening dari buku besar. Dari neraca saldo ini sebenarnya sudah bisa dibuat laporan keuangan akan tetapi biasanya pada akhir periode akuntansi ada penyesuaian yang harus dilakukan karena belum dicatat pada bulan yang bersangkutan. Berdasarkan gambaran siklus akuntansi yang sudah dibuat tersebut maka akan dipaparkan satu persatu bentuk laporan keuangan yang akan dibuat oleh

Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas sebagai berikut:

1. Pencatatan Transaksi ke dalam Jurnal
 - Pembuatan jurnal pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo adalah sebagai berikut:
 - a. Jurnal Pembelian

Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Pencatatan ke dalam jurnal pembelian adalah sebagai berikut:

TABEL 4.2
USAHA DAGANG SUMBER MAKMUR TUGUMULYO
JURNAL PEMBELIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2020

2020	Bulan	Keterangan	Ref Post	Debet	Kredit
				Pembelian	Utang Usaha
	Januari	Pembelian		Rp 2,570,500,000	Rp 2,570,500,000
	Februari	Pembelian		Rp 2,570,500,000	Rp 2,570,500,000
	Maret	Pembelian		Rp 2,570,500,000	Rp 2,570,500,000
	April	Pembelian		Rp 2,648,400,000	Rp 2,648,400,000
	Mei	Pembelian		Rp 2,570,500,000	Rp 2,570,500,000
	Juni	Pembelian		Rp 2,570,500,000	Rp 2,570,500,000
	Juli	Pembelian		Rp 2,570,500,000	Rp 2,570,500,000
	Agustus	Pembelian		Rp 2,648,400,000	Rp 2,648,400,000
	September	Pembelian		Rp 2,570,500,000	Rp 2,570,500,000
	Oktober	Pembelian		Rp 2,570,500,000	Rp 2,570,500,000
	November	Pembelian		Rp 2,570,500,000	Rp 2,570,500,000
	Desember	Pembelian		Rp 2,570,500,000	Rp 2,570,500,000
Total Jumlah				Rp 31,001,800,000	Rp 31,001,800,000

Sumber: Data Diolah, tahun 2021

Tabel 4.2 menunjukkan pencatatan transaksi pembelian barang dagang ke dalam jurnal pembelian dengan mendebet rekening pembelian dan mengkredit rekening kas. Pencatatan kedalam jurnal pembelian ini menggambarkan pembelian barang dagang selama tahun 2020 mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Total pembelian terletak disisi debet sebesar Rp 31.001.800.000 dan total kas yang keluar terletak disisi kredit sebesar Rp 31.001.800.000.

- b. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Pencatatan transaksi penjualan ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020. Pencatatan jurnal penjualan adalah sebagai berikut:

TABEL 4.3
USAHA DAGANG SUMBER MAKMUR TUGUMULYO
JURNAL PENJUALAN
PERIODE 31 DESEMBER 2020

2020	Bulan	Keterangan	Ref Post	Debet	Kredit
				Piutang	Penjualan
	Januari	Penjualan		Rp 2,458,765,000	Rp 2,458,765,000
	Februari	Penjualan		Rp 2,399,592,000	Rp 2,399,592,000
	Maret	Penjualan		Rp 2,414,504,000	Rp 2,414,504,000
	April	Penjualan		Rp 2,395,009,000	Rp 2,395,009,000
	Mei	Penjualan		Rp 2,395,007,000	Rp 2,395,007,000
	Juni	Penjualan		Rp 2,444,890,000	Rp 2,444,890,000
	Juli	Penjualan		Rp 2,446,405,000	Rp 2,446,405,000
	Agustus	Penjualan		Rp 2,448,950,000	Rp 2,448,950,000
	September	Penjualan		Rp 2,416,192,000	Rp 2,416,192,000
	Oktober	Penjualan		Rp 2,459,631,000	Rp 2,459,631,000

	November	Penjualan		Rp 2,374,130,000	Rp 2,374,130,000
	Desember	Penjualan		Rp 2,363,440,000	Rp 2,363,440,000
Total Jumlah				Rp29,016,515,000	Rp29,016,515,000

Sumber: Data Diolah, tahun 2021

Tabel 4. 3 menunjukkan pencatatan transaksi penjualan barang dagang ke dalam jurnal penjualan dengan mendebet rekening piutang apabila penjualan secara kredit. Mengkredit rekening penjualan. Pencatatan kedalam jurnal penjualan ini menggambarkan penjualan barang dagang selama tahun 2020 mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Total piutang yang terletak disisi debet sebesar Rp 29.016.515.000 dan total penjualan yang terletak disisi kredit sebesar Rp 29.016.515.000. Penjualan yang dilakukan secara kredit biasanya dilakukan oleh pelanggan atau petani yang sudah ada perjanjian dengan pemilik Usaha Dagang Sumber Makmur. Dimana untuk semua kebutuhan pupuk dari awal pembibitan sampai dengan panen disuplay dahulu dan pembayarannya menunggu sampai dengan panen nanti.

c. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal ini digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan kas dari pelanggan baik penerimaan kas dari penjualan tunai maupun penerimaan kas dari pelunasan piutang pelanggan. Penjualan tunai diperoleh dari transaksi secara tunai atas penjualan pakan ikan pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo dalam kurun waktu satu tahun dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020. Penerimaan kas dari piutang terjadi karena adanya pelunasan piutang dari konsumen Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo dalam kurun waktu satu tahun dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020. Pencatatan jurnal penerimaan kas pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo adalah sebagai berikut:

TABEL 4.4
USAHA DAGANG SUMBER MAKMUR TUGUMULYO
JURNAL PENERIMAAN KAS
PERIODE 31 DESEMBER 2020

Bulan	Keterangan	Ref Post	Debet	Kredit	
			Kas	Penjualan	Piutang
2020	Januari	Penjualan dan Pelunasan	Rp 2,791,805,000	Rp 556,140,000	Rp 2,235,665,000
	Februari	Penjualan dan Pelunasan	Rp 3,176,180,000	Rp 605,688,000	Rp 2,570,492,000
	Maret	Penjualan dan Pelunasan	Rp 3,024,645,000	Rp 608,941,000	Rp 2,415,704,000
	April	Penjualan dan Pelunasan	Rp 3,158,655,000	Rp 702,646,000	Rp 2,456,009,000
	Mei	Penjualan dan Pelunasan	Rp 3,154,535,000	Rp 629,528,000	Rp 2,525,007,000
	Juni	Penjualan dan Pelunasan	Rp 2,964,290,000	Rp 588,400,000	Rp 2,375,890,000
	Juli	Penjualan dan Pelunasan	Rp 2,817,045,000	Rp 586,640,000	Rp 2,230,405,000
	Agustus	Penjualan dan Pelunasan	Rp 3,281,050,000	Rp 630,500,000	Rp 2,650,550,000
	September	Penjualan dan Pelunasan	Rp 3,066,525,000	Rp 605,933,000	Rp 2,460,592,000
	Oktober	Penjualan dan Pelunasan	Rp 2,994,915,000	Rp 596,284,000	Rp 2,398,631,000
	November	Penjualan dan Pelunasan	Rp 2,999,540,000	Rp 665,410,000	Rp 2,334,130,000
	Desember	Penjualan dan Pelunasan	Rp 3,116,885,000	Rp 693,445,000	Rp 2,423,440,000
Total Jumlah			Rp 36,546,070,000	Rp 7,469,555,000	Rp 29,076,515,000

Sumber: Data Diolah, 2021

d. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas untuk mencatat semua transaksi yang mengakibatkan kas berkurang seperti pembelian secara tunai, membayar utang bank, membayar upah karyawan dan membayar tagihan listrik dan lain-lain. Jurnal pengeluaran kas

pada Usaha Dagang Sumber Makmur adalah sebagai berikut:

2. Posting ke Buku Besar

Proses akuntansi selanjutnya adalah membuat buku besar yaitu melakukan penggolongan

terhadap akun neraca (akun rill) dan akun laba rugi (akun nominal). Buku besar yang dibuat oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo adalah sebagai berikut:

3. Pembuatan Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar langkah selanjutnya membuat neraca saldo. Neraca saldo

memuat daftar saldo akun – akun yang ada dalam buku besar sesuai dengan nomor urut akun dari buku besar yang dimulai dari akun yang paling likuit yaitu Kas, Persediaan, Tanah, Bangunan, Akumulasi Penyusutan Bangunan, Kendaraan, Akumulasi Penyusutan Kendaraan dan seterusnya. Berikut neraca saldo pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo:

TABEL 4.5
USAHA DAGANG SUMBER MAKMUR TUGUMULYO
NERACA SALDO
Per 31 Desember 2020

Nomor Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 3,459,131,000	
112	Piutang Usaha	Rp 390,000,000	
113	Persediaan Barang Dagang	Rp 64,875,000	
133	Bangunan	Rp 150,000,000	
135	Kendaraan Roda Empat	Rp 109,375,000	
210	Utang Usaha		
211	Utang Bank		Rp 750,001,000
311	Modal Tn. Hadi		Rp 974,250,000
400	Penjualan		Rp 36,486,070,000
500	Harga Pokok Penjualan		
550	Pembelian	Rp 31,001,800,000	
600	Beban Angkut	Rp 2,136,600,000	
601	Beban Bongkar	Rp 106,820,000	
602	Beban Gaji	Rp 336,000,000	
603	Beban Listrik	Rp 21,000,000	
604	Beban Telepon	Rp 24,000,000	
605	Beban Air/PAM	Rp 720,000	
608	Beban Bunga Bank	Rp 75,000,000	
609	Beban Lain-lain	Rp 335,000,000	
	TOTAL	Rp 38,210,321,000	Rp 38,210,321,000

Sumber: Data Diolah, tahun 2021

4. Pembuatan Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian ini dibuat untuk melaporkan seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas serta mengakui semua pendapatan dan beban dengan tepat pada akhir periode. Aset tetap yang dilakukan penyusutan pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo adalah aset tetap berupa bangunan dan kendaraan roda empat. Sumber : Data Diolah, tahun 2021

5. Pembuatan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah membuat jurnal penyesuaian maka langkah selanjutnya membuat neraca saldo disesuaikan. Neraca saldo disesuaikan berisi semua akun yang ada di buku besar dan saldonya setelah disesuaikan dengan adanya data transaksi pada akhir periode akuntansi tanggal 31 Desember.

6. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang akan disajikan pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Laba Rugi

Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo belum melakukan pencatatan laba rugi dimana laporan laba rugi ini menginformasikan mengenai penjualan dan beban yang sudah dikeluarkan pada periode tertentu. Penjualan yang diperoleh dari Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo adalah penjualan dari pakan ikan merek Ruby, DH 10 Infinity, Comfeed E.PA.10, dan SPM/Safir 3. Penjualan dilakukan ada yang secara tunai dan ada yang secara kredit. Penjualan secara kredit biasanya dilakukan kepada beberapa peternak ikan diseperti wilayah Tugumulyo dan biasanya tempo



pembayarannya kurang lebih empat bulan atau menunggu sampai panen ikan. Apabila petani atau peternak ikan berhasil dalam panennya maka utangnya bisa lunas akan tetapi kalau hasil panennya gagal biasanya masih ada hutang lagi dengan Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo. Data yang berkaitan dengan laporan laba rugi adalah data penjualan dan beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan terkait dengan operasional perusahaan. Data penjualan disini merupakan rekapitulasi penjualan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020 baik itu penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Beban-beban yang dibuat juga sudah dalam bentuk rekapitulasi beban terutama yang berkaitan dengan pembelian barang dagang beban angkut barang dagang, beban bongkar, beban gaji, beban telepon, beban listrik, beban air/PAM beban penyusutan berkaitan dengan aset tetap yaitu bangunan dan kendaraan roda empat, serta beban lain-lain yang oleh pemilik ini merupakan beban yang tidak digolongkan dari beban-beban yang sudah dikemukakan sebelumnya. Penjualan barang dagang pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo selama tahun 2020 dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020. Total penjualan tunai tahun 2020 sebesar Rp 7.469.555.000 dan total penjualan kredit sebesar Rp 29.016.515.000 dengan rata-rata penjualan tunai Rp 2.462.917 per bulan dan rata-rata penjualan kredit Rp 2.418.042.917. Total penjualan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020 pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo sebesar Rp 36.486.070.000. Penjualan tunai biasanya untuk selain pelanggan dari Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo dan pembelinya biasanya bukan partai besar, kalau penjualan kredit biasanya untuk pelanggan tetap dari Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo karena pembayarannya tempo sampai 4 (empat) bulan menunggu hasil panen ikan. Beban usaha yang sudah dikeluarkan oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo selama tahun 2020. Beban yang dikeluarkan diantaranya pembelian barang dagang, beban angkut barang dagang, beban bongkar barang, beban gaji karyawan, beban listrik, beban telepon, beban air/PAM, beban penyusutan bangunan, beban penyusutan kendaraan, beban Bunga bank dan beban lain-lain.

Laporan laba rugi pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama suatu periode yaitu per 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Untuk mengetahui keuntungan atau kerugian diperoleh dengan cara menghitung penjualan yang diperoleh baik dari penjualan tunai maupun penjualan secara kredit selama tahun 2020.

Hasil penjualan sebesar Rp 36.486.070.000 dikurangi dengan Harga Pokok Penjualan sebesar Rp

33.185.902.500 maka diketahui laba kotor sebesar Rp 3.193.347.500. Laba kotor dikurangi dengan jumlah rekapitulasi beban usaha selama bulan Januari sampai dengan Desember 2020 yaitu sebesar Rp 843.595.000 beban yang dikeluarkan adalah beban-beban yang berkaitan dengan perolehan persediaan dan beban yang lainnya yang erat kaitannya dengan penjualan persediaan barang dagang misalnya beban gaji pegawai, beban bongkar muat, beban angkut, beban tagihan, dan beban-beban lainnya (beban lain-lain di Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo terdiri dari beban perawatan dan beban rumah tangga. Berdasarkan perhitungan laba kotor yang lebih besar dibandingkan dengan total beban usaha maka Usaha Dagang Sumber Makmur Kabupaten Musi Rawas mengalami keuntungan atau laba usaha sebesar Rp 2.349.752.500 dimana laba usaha ini akan menambah ekuitas perusahaan.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo belum melakukan penyusunan laporan perubahan ekuitas yang akan menginformasikan mengenai kondisi modal awal tahun ditambah laba usaha atau dikurangi rugi usaha dan hasilnya akan diketahui jumlah ekuitas pada akhir tahun. Kalau ada pengambilan uang untuk kepentingan pribadi atau prive maka akan mengurangi modal yang dimiliki oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo. Asset dan modal yang dimiliki Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo awal tahun adalah sebesar Rp 974.250. Modal awal ini dalam bentuk asset lancar dan asset tetap. Asset lancar misalnya kas, piutang usaha, persediaan dan asset tetap berupa bangunan dan kendaraan roda empat. Jumlah kas yang dimiliki di awal tahun 2020 sebesar Rp 200.000.000 piutang usaha sebesar Rp 450.000.000 persediaan sebesar Rp 64.875.000. Untuk asset tetap berupa kendaraan roda 4 (Mobil L 300) seharga Rp 109.375.000 dan bangunan berupa ruko dengan harga perolehan sebesar Rp 150.000.000. Jadi modal awal yang dimiliki oleh Tuan Joni pemilik Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo terkait dengan usahanya menjual barang dagang pakan ikan adalah sebesar Rp 974.250. Selama beroperasi dalam setahun dan berdasarkan data yang sudah diolah peneliti perusahaan sudah menghasilkan laba usaha sebesar Rp 2.349.752.500. Dan berdasarkan informasi selama penelitian bahwa pemilik tidak ada pengambilan prive karena pemilik sudah membentuk rekening lain-lain yang digunakan untuk keperluan selain yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Jadi setelah diketahui besarnya laba usaha yang diperoleh maka gambaran laporan perubahan ekuitas pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo adalah sebagai berikut:

TABEL 4.6
USAHA DAGANG SUMBER MAKMUR TUGUMULYO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode yang Berakhir 31 Desember 2020

Modal Awal Januari 2020	Rp	974,250,000
Laba Usaha Tahun 2020	Rp	2,349,752,500 (-)
Modal Akhir Desember 2020	Rp	3,324,002,500

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2021

Tabel 4.6 menunjukkan besarnya perubahan ekuitas pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo dimana modal awal sebesar Rp 974.250.000 dan pada akhir periode akuntansi yang berakhir 31 Desember 2020 modal tuan Joni menjadi sebesar Rp 3.324.002.500 penambahan ekuitas ini disebabkan oleh adanya tambahan laba usaha tahun 2020 sebesar Rp 2.349.752.500. Artinya ada penambahan modal yang dimiliki oleh pemilik Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo karena perusahaan memperoleh laba atau keuntungan.

Laporan neraca disini merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo pada tanggal tertentu. Neraca berisi akun rill yang terdiri dari aset, kewajiban dan modal. Bentuk neraca yang digunakan adalah bentuk stafel (bentuk laporan), yaitu bentuk neraca dengan posisi aset, kewajiban dan ekuitas disusun secara berurutan dari atas kebawah dimulai dari aset, kemudian kewajiban dan diakhiri dengan ekuitas. Neraca yang akan disajikan pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo adalah sebagai berikut :

3. Neraca

TABEL 4.7
USAHA DAGANG SUMBER MAKMUR TUGUMULYO
NERACA
Per 31 Desember 2020

ASET			
Aset Lancar			
Kas		Rp 3.459.131.000	
Piutang Usaha		Rp 390.000.000	
Persediaan Barang Dagang		Rp 17.372.500	
Jumlah Aset Lancar			Rp 3.866.503.500
Aset Tetap			
Bangunan/Ruko	Rp 150.000.000		
Akum. Penyusutan Bangunan	Rp 30.000.000	Rp 120.000.000	
Kendaraan Roda Empat	Rp 109.375.000		
Akum. Penyut. Kendaraan	Rp 21.875.000	Rp 87.500.000 (+)	
Jumlah Aset Tetap			Rp 207.500.000 (+)
Total Aset			<u>Rp 4.074.003.500</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Utang Usaha			Rp 0
Kewajiban Jangka Panjang			
Utang Bank		Rp 750.001.000	(+)
Total kewajiban			Rp 750.001.000
Ekuitas			
Modal Tn. Joni		Rp 974.250.000	
Laba Usaha		Rp 2.349.752.500	(+)
Total Ekuitas			<u>Rp 3.324.002.500 (+)</u>
Total Kewajiban dan Ekuitas			<u>Rp 4.074.003.500</u>

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel 4.7 menggambarkan kondisi keuangan Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo per 31 Desember 2020. Laporan ini menggambarkan posisi keuangan dalam bentuk aset, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh Usaha Dagang Sumber Makmur

Tugumulyo. Neraca ini sudah menggambarkan adanya perubahan aset lancar dan aset tetap karena perusahaan sudah melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal dan posting ke buku besar. Sehingga sudah ada siklus akuntansi dalam operasional

perusahaan. Besarnya asset lancar yang dimiliki oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo tahun 2020 kas perusahaan sudah menjadi sebesar Rp 3.459.131.000 penambahan kas disebabkan adanya transaksi penjualan dan penerimaan piutang dari pelanggan, piutang usaha lebih besar dibandingkan dengan awal tahun menjadi sebesar Rp 390.000.000 besarnya piutang karena belum semua pelanggan melakukan pembayaran dan transaksi penjualan kredit tahun 2020 cukup besar juga. Persediaan akhir barang dagang yang tersisa digudang sebesar Rp 17.372.500. Besarnya asset tetap untuk bangunan nilai buku berkurang lagi karena ada penyesuaian untuk pengakuan akumulasi penyusutan sebesar Rp 30.000.000 sehingga nilai buku bangunan per 31 Desember 2020 sebesar Rp 120.000.000 dan kendaraan roda empat karena penyesuaian akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.875.000 sehingga nilai buku kendaraan roda empat per 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp 87.500.000 sehingga total asset menjadi sebesar Rp 4.074.003.500.

Sisi pasiva laporan neraca pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo menggambarkan kewajiban dan ekuitas perusahaan. Kewajiban yang masih harus dibayar oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo, untuk kewajiban lancar dalam bentuk utang usaha tidak ada karena perusahaan dalam melakukan pembelian dengan cash tempo, jadi pembayaran dilakukan masih dalam bulan yang sama atau pembayaran dilakukan sebelum adanya pengiriman barang selanjutnya. Dan untuk pengiriman barang terakhir tetap dibayar dalam bulan yang sama, sehingga Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo tidak memiliki utang usaha. Kewajiban jangka panjang yang berkaitan dengan utang bank baru dilakukan oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo pada bulan September 2020 sebesar Rp 1.000.000.000 dengan pembayaran angsuran dan bunga bank flat atau sama setiap bulannya dengan bunga 30% pertahun, jadi terhitung sampai per 31 Desember pembayaran utang kepada bank sudah berjalan 3 (tiga) bulan terhitung mulai bulan Oktober, November, dan Desember dimana pembayaran pokok utang setiap bulan sebesar Rp 83.333.000 dan ebban bunga bank sebesar Rp 25.000.000 per bulan. Jadi kewajiban jangka panjang berupa utang bank per 31 Desember 2020 dari Rp 1.000.000.000 berkurang menjadi sebesar Rp 750.001.000 dan jumlah ekuitas Tn. Joni per 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.324.002.500 lebih besar dibandingkan awal tahun 2020 karena selama tahun 2020 perusahaan sudah menghasilkan laba usaha sebesar Rp 2.349.752.500 dan total pasiva per 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.074.003.500.

Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo dengan menerapkan pembuatan neraca, maka perusahaan bisa melihat asset lancar dan asset tetap

yang dimiliki dan berapa jumlah asset asset lancar dan asset tetap yang dimiliki. Begitu pula perusahaan bisa melihat berapa sisa hutang di bank dan berapa banyak ekuitas dimiliki sampai dengan per 31 Desember 2020.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam satu periode tertentu dan aktivitas arus kas yang terjadi pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo terdiri dari aktivitas operasi yang berisi penerimaan kas dari pelanggan dan pengeluaran kas untuk operasional, aktivitas investasi berisi pengeluaran pembelian barang dagang dan pembayaran hutang bank dan aktivitas pendanaan yang berisi investasi dari pemilik.

Selama tahun 2020 aktivitas operasi pada usaha dagang Sumber Makmur Tugumulyo terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan operasional perusahaan, pengeluaran perolehan persediaan barang dagang dan pengeluaran lainnya. Arus kas dari aktivitas investasi pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo untuk penerimaan tidak ada, pengeluaran digunakan untuk pembelian persediaan barang dagang dan pembayaran hutang kepada bank. Arus kas dari aktivitas pendanaan untuk penerimaan diperoleh dari pemilik usaha. Besarnya arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 33.510.930.000 dan besarnya arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar (Rp 31.251.799.000). Dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 1.000.000.000. Berdasarkan laporan arus kas besarnya kas per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 3.459.131.000.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas pada awal penyusunan laporan keuangan menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam operasionalnya tentunya berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Catatan atas Laporan Keuangan yang akan disajikan pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo menggambarkan kebijakan akuntansi yang akan digunakan, rincian akun riil atau akun yang terdapat dalam neraca dan akun nominal atau akun yang terdapat dalam laporan laba rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo adalah sebagai berikut :

Dalam catatan atas Laporan Keuangan Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas periode tahun 2020 menjelaskan tentang kebijakan akuntansi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.

Menjelaskan asset kewajiban dan modal yang dimiliki oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo dari awal tahun 2020 per 1 Januari sampai akhir tahun per 31 Desember 2020. Selain itu juga menjelaskan pendapatan penjualan yang diperoleh selama tahun 2020 dan besarnya harga pokok penjualan, serta laba kotor dan beban-beban usaha sehingga dapat mengatakan perusahaan mengalami laba atau rugi.

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan mengenai Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, maka dapat disimpulkan:

1. Laporan laba rugi pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo menunjukkan penjualan bersih sebesar Rp 36.486.070.000 harga pokok penjualan sebesar Rp 33.292.722.500 beban usaha sebesar Rp 843.592.000 dan laba usaha sebesar Rp 2.349.752.500.
2. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan adanya perubahan ekuitas, modal awal 1 Januari 2020 sebesar Rp 974.250.000 dan dari laporan laba rugi diketahui Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo tahun 2020 mengalami keuntungan/laba sebesar Rp 2.349.752.500 sehingga terjadi perubahan ekuitas yang mengakibatkan modal akhir Desember 2020 bertambah menjadi sebesar Rp 3.324.002.500.
3. Laporan neraca menunjukkan besarnya asset lancar yang dimiliki oleh Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo tahun 2020 sebesar Rp 3.866.503.500 aset tetap sebesar Rp 207.500.000. Kewajiban jangka panjang yang berkaitan dengan utang bank sebesar Rp 750.001.000 dan jumlah ekuitas Tn. Joni per 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.324.002.500.
4. Laporan arus kas menunjukkan arus kas bersih dari aktivitas operasi pada Usaha Dagang Sumber Makmur sebesar Rp 33.510.930.000. Besarnya arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp 31.251.799.000 dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 1.000.000.000, Saldo Kas per 1 Januari Rp 200.000.000 dan saldo Kas per 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.459.131.000.
5. Catatan atas Laporan Keuangan menggambarkan kebijakan akuntansi yang digunakan dan menjelaskan gambaran laporan keuangan. Dasar dalam penyusunan laporan keuangan serta penjelasan laporan keuangan mulai dari asset, kewajiban, ekuitas, penjualan, beban dan laba

yang ada pada Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Usaha Dagang Sumber Makmur Tugumulyo sebaiknya sudah melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik karena dengan laporan keuangan bisa dilihat komposisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dan perusahaan bisa mengetahui arus kas masuk dan arus kas keluar serta bisa mengetahui berapa besar keuntungan yang sebenarnya diperoleh.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan indikator penelitian dan menambah objek penelitian sehingga hasil penelitian lebih berkembang menunjukkan hasil penelitian yang lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang Sunyoto. 2016. *Methodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Rafika Aditama
- Dewanti Supra. 2019. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah (JIAR). Vol.2 No.2. Juni 2019, 64-67. ISSN 2620-6110 STIE Rahmaniyah Sekayu.
- Hery. 2013. *Teori Akuntansi, Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-12. Depok: Raja Grafindo.
- Khairunnisah, Eri Triharyati, dan Yuli Nurhayati. 2020. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Di Kopi Bubuk Adinda G19 Kota Lubuklinggau*. Jurnal Interprof. Vol.6 No.2 Desember 2020. p-ISSN: 2527-7243, e-ISSN: 2721-6772. Program Studi Akuntansi: Universitas Bina Insan Lubuklinggau.



- Muslichah, Enggar Nursasi, dan Wiyarni. 2018. *Akuntansi Usaha Kecil Menengah (UMKM)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Program Strata Satu. 2020. *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi*. Lubuklinggau: Universitas Musi Rawas.
- Pura Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Sofyan Syafri Harahap. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Administrasi, Metode R&D*. Cetakan ke 21. Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi, Metode R&D*. Bandung :Alfabeta
- Syamryn. 2011. *Pengantar Akuntansi (Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi)*. Edisi 1. Cetakan ke 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Weli Oktaria, Eri Triharyati. 2017. *Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Bengkel Evry Service AC Mobil Kota Lubuklinggau*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini. Vol.8 No.02 Desember 2017. p-ISSN: 2089-6018, e-ISSN: 2502-2024. Program studi Akuntansi STIE Mura Lubuklinggau.
- Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.